

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian berjenis kuantitatif ini bertujuan menggambarkan kejadian individu ataupun kelompok yang mana data dan informasi yang didapat berupa angka karena digunakan untuk menganalisa pengaruh antar variable yang ditampilkan berupa angka-angka. Penelitian yang tujuannya untuk mengetahui sebuah pengaruh variable atau lebih merupakan gambaran dari penelitian yang bersifat *asosiatif kausal* kata Umar tahun 2005. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variable-variabel yang diteliti. Yaitu variabel pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja yang ada pada ustadz dan ustadzah Tahfidz Al-Haramain.

Hal yang dinilai pada penelitian kali ini ialah menilai fungsi kepemimpinan. Alasan peneliti menggunakan tipe ini adalah untuk mengetahui dan mengumpulkan beberapa data yang kemudian akan dikumpulkan. Dari penjelasan diatas penelitian ini termasuk penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada penelitian kali ini peneliti menganalisis dan mengelompokkan data dengan menggunakan angket dan mengungkapkan sebuah fenomena dengan menggunakan angka atau dasar perhitungan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih untuk diteliti ialah Tahfidz Al-Haramain Jl. Pekapuran Raya gang Seroja/Melati ujung RT. 17 Nomor 35. Rumah tahfidz Al-Haramain selain berada di wilayah Banjarmasin timur di jalan pekapuran raya

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah tahfidz Al- Haramain dengan jumlah keseluruhan ada 30 orang

D. Objek Penelitian

Sedangkan objek yang diteliti ialah kinerja ustadz dan ustadzah tahfidz yang dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala rumah tahfidz Al-Haramain

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Variable bebas merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi variable lain atau variable yang dapat mengubah variabel lain.²⁶ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Kepemimpinan Kepala Rumah Tahfidz Al-Haramain

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Perusahaan Teori Dan Praktik*, 2016, <https://books.google.co.id/books?id=ouLXEAAAQBAJ>.

2. Variabel Terikat Y (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) mempunyai nama lain ialah variabel output. Variable terikat ini adalah variabel yang terdampak dan terpengaruh dari variabel bebas.²⁷

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas karekteristik tertentu. Populasi merupakan hal yang dijadikan sumber informasi atau sumber data yang berhubungan dengan daya yang diperlukan oleh peneliti. Dari pengertian tersebut diatas dapat ditarik benang merah bahwasanya populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh Ustadz dan ustadzah Tahfidz Al-Haramain yaitu dengan total 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi atau perwakilan dari populasi. Menurut Arikunto (1999 : 32) jika subjek berjumlah sama dengan atau lebih dari sama dengan 100 orang, maka diambil sampel antara 10-15% atau rentang 20-25% namun jika populasi kurang dari sama dengan 100 maka sampel akan diambil secara keseluruhan. Karena sample yang dipakai pada penelitian ini

²⁷ Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Abpublisher, 2017).

kurang dari 100 hanya berjumlah 30 orang maka sampel yang akan diambil sejumlah populasi yaitu orang.

G. Waktu Penelitian

Pada penelitian kali ini waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian dibutuhkan waktu selama 2 bulan dari bulan mei sampai dengan juni 2024. Waktu tersebut sudah sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan analisis hasil dari penelitian.

H. Data dan Sumber Data

1. Data primer, yakni data utama yang menggambarkan kepemimpinan di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin dan kinerja ustadz dan ustadzah. Yang diperoleh langsung dari responden melalui angket dan kuesioner yang diberikan kepada ustadz dan ustadzah rumah tahfidz Al-Haramain, dan dokumen-dokumen resmi serta wawancara dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data Sekunder , yaitu data pelengkap mengenai gambaran kepemimpinan, dan kinerja yang diperoleh dari catatan atau dokumen dari penulis atau penelitian terdahulu

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (angket)

Pada penelitian kali ini dilihat dari teknik pengumpulan data, teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berbentuk checklist, guna membantu ustadz dan ustadzah sebagai responden untuk menjawab kuesioner dengan cepat, praktis dan mudah. Dengan hanya memberi checklist (√). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua buah kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kepemimpinan sebagai variable (X) dan satu kuesioner lainnya digunakan untuk memperoleh data kinerja ustadz dan ustadzah pondok tahfidz Al-Haramain sebagai variable (Y).

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Skala Likert yang dipakai dalam penelitian ini dengan mengukur tingkah laku, pendapat, sikap dan persepsi ustadz/ustadzah atau responden di rumah tahfidz Al-Haramain, variabel Kepemimpinan dan variabel Kinerja ustadz dan ustadzah Ada 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

- a) Jawaban sangat setuju : mendapat skor 4
- b) Jawaban setuju : mendapat skor 3
- c) Jawaban tidak setuju : mendapat skor 2
- d) Jawaban sangat tidak setuju : mendapat skor 1

Kuesioner penelitian yang dibuat oleh peneliti ini akan Diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dan sesudah penelitian. Dengan Uji validitas dilaksanakan untuk mencoba atau mengetes keakuratan/ kevalidan kuesioner

penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/konsistensi kuesioner penelitian. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS version 22. Pengujian validitas cukup dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai tabel Product Moment. Jika nilai r hitung \geq r tabel maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Data juga dikatakan valid jika nilai sig. (2-tailed) data < 0.05 .

Peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS version 22. Pengujian realibilitas cukup dengan membandingkan r alpha atau angka cronbach alpha dengan nilai 0,6. Jika r alpha atau angka cronbach alpha $\geq 0,6$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

2. Observasi

Observasi ialah dimana peneliti mengamati hal yang diteliti dengan menggunakan panca indra terhadap situasi tertentu.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu :

1. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel kepemimpinan (X) terhadap variabel kinerja ustadz/ustadzah (Y) di pondok tahfidz Al-Haramain digunakan pula untuk membangun persamaan serta memakai cara yang sama tersebut agar terbuat pemikiran yang

sama. (prediction). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ Keterangan rumus:}$$

\hat{Y} = variable Kinerja Pegawai X = variable Kepemimpinan

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software SPSS version 29. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a. Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika nilai P value (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

K. Uji Instrumen Penelitian

1 . Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah instrumen atau sarana yang akan diuji dengan cara mengukur questioner yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu valid atau tidak .

Keputusan yang diambil pada uji validitas ialah :

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif , maka point soal questioner dinyatakan valid
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka point soal questioner dinyatakan tidak valid

c. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka point soal questioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan seberapa dipercayanya sebuah alat pengukur. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur. Dan pengambilan Keputusan berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* :

- a. Apabila nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka angket yang dinyatakan reliabel
- b. Apabila nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka angket yang dinyatakan tidak reliabel ²⁸

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan uji yang sederhana yang bergantung pada kecermatan kita dalam mengamati sebuah data. Dan cara untuk melakukan uji normalitas ialah dengan uji *Shapiro Wilk* fungsi dari uji normalitas ini adalah mengetahui data yang disebarkan distribusinya tidak normal ataupun sebaliknya (normal). Perbedaan uji normalitas Shapiro dengan *kolmogorov* ialah Shapiro menguji data yang berisi sample tidak lebih dari 50 yang mana uji ini cocok digunakan untuk data yang kecil dengan sample tidak lebih dari 50 ataupun kurang dari 50 sample. Uji normalitas *kolmogorov* cocok untuk data besar yang sampelnya lebih dari 50. Uji normalitas ini dapat dikatakan teruji jika :

- a. Apabila signifikansi (Sig) bernilai $> 0,05$ maka distribusi data penelitian

²⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

normal

- b. Apabila Signifikansi (Sig) bernilai $< 0,05$ maka distribusi data penelitian tidak normal²⁹

4. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis merupakan sebuah uji untuk mengetahui hasil atau Keputusan dari dua hipotesis yang bersinggungan.

d. Uji T

Uji T merupakan sebuah alat uji statistik untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan dengan syarat normalnya nilai distribusi. Uji T ini juga akan membuktikan valid atau tidaknya sebuah data dalam penelitian.³⁰

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Sig. $<$ probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai Sig. $>$ probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (X) atau hipotesis ditolak.

2) Membandingkan Nilai t hitung dengan t tabel :

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis

²⁹ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62,

³⁰ Magdalena Soeprajogo; Purnama and Nina; Ratnaningsih, "Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T," *Universitas Padjajaran*, 2020, 5–20.

diterima

- b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak
- 3) Pengambilan keputusan uji t :

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel X secara tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas sebuah alat untuk menemukan kesamaan antara garis regresi variabel x terhadap variabel y. jika sebuah data tidak didapati kesamaan garis antara regresi variabel x dan y maka analisis data regresi linier tidak dapat dilakukan.³¹

Jika nilai sig. deviation from linearity $>$ 0,05 maka dapat dinyatakan adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Apabila nilai sig $<$ 0,05 maka dinyatakan tidak linearnya hubungan antara variabel bebas dan terikat

6. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan salah satu alat pengukur dalam ilmu statistika yang berguna untuk menguhungkan antar variabel atau (*measures*

³¹ A Analisis Regresi, "Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dan Evaluasi Pendidikan," 2019, 1–7.

of association). Kedua variabel dapat dikatakan berhubungan jika salah satu variabel dapat memberikan pengaruh kepada variabel lain.

Chi Square menggunakan data nominal. Kuat lemah hubungan diukur diantara jarak (range) 0 sampai dengan 1. Korelasi mempunyai kemungkinan pengujian hipotesis dua arah (two tailed). Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif; sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi disebut tidak searah. Yang dimaksud dengan koefisien korelasi ialah suatu pengukuran statistik kovariansi atau asosiasi antara dua variabel. Jika koefisien korelasi ditemukan tidak sama dengan nol (0), maka terdapat ketergantungan antara dua variabel tersebut. Jika koefisien korelasi ditemukan +1, maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan (slope) positif.

Secara sederhana pengambilan keputusan uji korelasi ialah apabila nilai sig. Kurang dari 0,05 maka didapati adanya korelasi antara dua variabel jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya korelasi antara 2 variabel. Selain itu pengambilan keputusan juga dapat dilihat dengan pedoman derajat hubungan.

Nilai pearson correlation 0.00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation 0.21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai pearson correlation 0.41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai pearson correlation 0.61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai pearson correlation 0.81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

7. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah alat statistik untuk mengumpulkan data yang menganalisis antara variabel pemicu terhadap variabel konsekuen. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel pemicu ialah kepemimpinan kepala rumah tahfidz Al-Haramain Banjarmasin selanjutnya yang dimaksud dengan variabel konsekuen ialah kinerja ustadz dan ustadzah. Berikut rumus yang digunakan dalam melakukan uji regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan rumus :

Y = Variabel Kinerja

X = Variabel kepemimpinan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error

Syarat Asumsi analisis Regresi :

- a. Pada Uji Normalitas, model regresi berdistribusi normal
- b. Pada Uji Linearitas hubungan yang terbentuk antara variabel independen dan dependen secara parsial adalah linear.
- c. Pada Uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi Uji Heteroskedastisitas dasar pengambilan Keputusan uji regresi linear sederhana ialah apabila nilai sig. < 0,05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y. jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y. dari besarnya nilai

korelasi hubungan (R) akan memperoleh koefisien determinasi (R Square) yang mengandung pengertian bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.